

Hubungan Antara *Occupational Stress* dan *Turnover Intention* pada Kru Kapal Perusahaan X

Nama : Anggita Prameswari

Jurusan/Program Studi : Fakultas Psikologi

Dosen Pembimbing :

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Drs. A J Tjahjoanggoro, M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka S.Psi., M.Ed.

ABSTRAK

Kru kapal merupakan salah satu sumber daya manusia dalam perusahaan penyedia jasa laut yang harus menghadapi perasaan jauh dari keluarga dan perasaan jenuh yang dapat menimbulkan perasaan stress dan akan mempengaruhi komitmen kerja. Komitmen kerja kru kapal yang rendah dapat menyebabkan *turnover intention* dalam perusahaan. Salah satu dari pengaruh *turnover intention* adalah *occupational stress* yang merupakan reaksi dari emosi, perilaku dan fisiologis yang “kurang cocok” dengan lingkungan kerja, kondisi pekerjaan, dan juga hubungan kerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara *occupational stress* dan *turnover intention*. Metode pengambilan sample penelitian ini dilakukan dengan teknik *accidental sampling*, responden dalam penelitian ini adalah 112 kru kapal yang bekerja pada perusahaan X, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis uji hipotesis non-parametrik *Spearman-Rho*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *occupational stress* tidak memiliki hubungan signifikan dengan *turnover intention* ($r = 0.153$, $p > 0.05$), yang berarti *occupational stress* tidak memiliki hubungan yang signifikan pada *turnover intention* kru kapal. Hal tersebut dikarenakan kru kapal memiliki kemampuan dalam memahami dan mengelola emosi secara positif dengan menganggap kapal merupakan rumah kedua bagi kru kapal, walaupun lingkungan kerja yang kurang aman. Perusahaan X telah memiliki gambaran bahwa *occupational stress* kru kapal termasuk kategori sedang namun apabila meningkat menjadi kategori tinggi diharapkan perusahaan akan melakukan tindakan atau sikap manajemen yang akan diambil guna mengatasi permasalahan tersebut, karena kru kapal perusahaan X memiliki potensi untuk turnover intention.

Keyword: *Occupational Stress, Turnover Intention, Kru Kapal*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SAFETY OCCUPATIONAL STRESS
AND TURNOVER INTENTION OF SHIP CREW At COMPANY X***

Anggita Prameswari
Psikologi

Contributor 1 : Dr. Drs. A. J. Tjahjoanggoro M.Si

Contributor 2 : Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka, S.Psi., M.Ed

ABSTRACT

Ship crew is one of the human resources in marine service providers who have to face feelings of being away from family and feelings of boredom which can cause feelings of stress and will affect work commitments. The low work commitment of the crew can cause turnover intention in the company. One of the effects of turnover intention is occupational stress, which is a reaction to emotions, behavior and physiology that are "not suiTabel" with the work environment, work conditions, and work relationships. The purpose of this study is to examine and explain the relationship between occupational stress and turnover intention. The sampling method used in this study was accidental sampling. The respondents in this study were 112 crew members working at company X. The data analysis technique in this study used the Spearman-Rho non-parametric hypothesis test analysis technique. The results of this study indicate that occupational stress does not have a significant relationship with turnover intention ($r = 0.153, p > 0.05$), which means that occupational stress does not have a significant relationship on turnover intention of ship crews. This is because the ship's crew has the ability to understand and manage emotions positively by considering the ship as a second home for the crew, even though the work environment is less safe. Company X already has an image that the occupational stress of ship crews is in the medium category, but if it increases to a high category, it is expected that the company will take management actions or attitudes to be taken to overcome these problems, because company X's crew have the potential for turnover intention.

Keywords : occupational stress, turnover intention, ship crew